



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

HASIL *LONG FORM* SENSUS PENDUDUK 2020 KABUPATEN SIKKA



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIKKA



<https://sikkakab.bps.go.id>



Sensus
Penduduk
2020

#Mencatat Indonesia

HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIKKA**

<https://sikkakab.bps.go.id>

Hasil *Long Form* Sensus Penduduk 2020

ISBN : xxx-xxx-xxx-xxx-x

No. Publikasi: xxxxx.xxxx

Katalog: xxxxxxx

Ukuran Buku: 25 x 17,6 cm

Jumlah Halaman: vi + 19 halaman

Naskah: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sikka

Penyunting: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sikka

Desain Kover: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sikka

Penerbit: © BPS

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



KATA PENGANTAR

INDONESIA adalah negara dengan potensi yang sangat besar. Dari sisi jumlah penduduk, Indonesia merupakan negara terbesar keempat di dunia setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat. Dengan strategi yang tepat, penduduk sebagai sumber daya potensial dapat menjadi kekuatan bangsa untuk mewujudkan cita-cita Indonesia Maju.

Pada tahun 2022, tepat satu dekade bonus demografi Indonesia, BPS berkomitmen menyelesaikan amanat untuk melaksanakan Sensus Penduduk Lanjutan (*Long Form* SP2020) dengan berbagai tantangan di tengah pandemi Covid-19. Atas seijin Tuhan Yang Maha Kuasa disertai dengan kerja keras seluruh pihak, pendataan *Long Form* SP2020 telah selesai dilaksanakan.

Long Form SP2020 memikul misi besar sebagai Benchmark indikator kependudukan Indonesia, Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19, evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN, serta menjadi dasar penentuan kebijakan pembangunan Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.

Meskipun dilaksanakan di tengah pandemi, terdapat beberapa inovasi yang diterapkan dalam *Long Form* SP2020 yang salah satunya adalah penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, dan CATI). Untuk pertama kalinya *Computer Assisted Telephone Interviewing* (CATI) diterapkan dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia.

Perjalanan pelaksanaan dan hasil *Long Form* SP2020 disajikan secara ringkas dalam booklet Indikator Kependudukan Hasil *Long Form* SP2020. Booklet ini menyajikan gambaran komprehensif keadaan kependudukan Indonesia berdasarkan hasil *Long Form* SP2020. Cakupan data dasar dari angka hasil *Long Form* SP2020 adalah indikator fertilitas, mortalitas, mobilitas, ketenagakerjaan, disabilitas, pendidikan, dan perumahan. Penyediaan parameter demografi serta karakteristik penduduk tersebut diharapkan dapat menghasilkan indikator untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian target SDGs dan RPJMN di bidang kependudukan.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan booklet ini. Kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Maumere, 7 Februari 2023
Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Sikka

Kristanto Setyo Utomo, SST, M.Si



GLOSARIUM

KLASIFIKASI GENERASI PENDUDUK

Klasifikasi Generasi Menurut Usia Penduduk untuk Long Form SP2020:

- Post Gen Z: Lahir tahun 2013 dst, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 0-9 tahun
- Generasi Z: Lahir tahun 1997-2012, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 10-25 tahun
- Milenial: Lahir tahun 1981-1996, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 26-41 tahun
- Generasi X: Lahir tahun 1965-1980, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 42-57 tahun
- Baby Boomer: Lahir tahun 1946-1964, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 58-76 tahun
- Pre-Boomer: Lahir tahun 1945 dan sebelumnya, Perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 77+ tahun

Sumber pengklasifikasian: William H. Frey Analysis of Census Bureau Population Estimates (25 June 2020)

INDIKATOR FERTILITAS

Total Fertility Rate (TFR) / Angka Kelahiran Total :

Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh seorang perempuan selama masa usia suburnya (15-49 tahun)

Crude Birth Rate (CBR) / Angka Kelahiran Kasar :

Banyaknya kelahiran hidup per 1000 penduduk pada pertengahan tahun.

Age Specific Fertility Rate (ASFR) / Angka Kelahiran Menurut

Kelompok Umur Tertentu:

Banyaknya kelahiran selama setahun per 1000 perempuan pada kelompok umur 15-49 tahun

INDIKATOR MORTALITAS

Crude Death Rate (CDR) / Angka Kematian Kasar:

Angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada suatu tahun tertentu untuk setiap 1.000 penduduk.

Infant Mortality Rate (IMR) / Angka Kematian Bayi:

Banyaknya kematian bayi usia di bawah satu tahun, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

Maternal Mortality Ratio (MMR) / Angka Kematian Ibu (AKI):

Banyaknya kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan, atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain (seperti terjatuh, kecelakaan, dll.), per 100.000 kelahiran hidup.

Under-Five Mortality Rate (U5MR) / Angka Kematian Balita (AKBa) :

Jumlah bayi dan anak yang meninggal sebelum mencapai usia tepat lima tahun (balita) pada tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu

CMR Child Mortality Rate (CMR) / Angka Kematian Anak:

Jumlah kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu

INDIKATOR MOBILITAS

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Seumur Hidup Antarprovinsi:

Banyaknya penduduk di suatu provinsi yang lahir di provinsi lain per 100 penduduk.

Angka Migrasi Neto Seumur Hidup Antarkabupaten/kota:

Perbandingan selisih antara jumlah migran masuk seumur hidup antarkabupaten/kota dan migran keluar seumur hidup antarkabupaten/kota per 100 penduduk yang berpeluang bermigrasi pada suatu kabupaten/kota.

GLOSARIUM

INDIKATOR MOBILITAS

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Risen Antarprovinsi:

Banyaknya penduduk umur lima tahun ke atas di suatu provinsi yang lima tahun sebelumnya bertempat tinggal di provinsi lain per 100 penduduk.

Angka Migrasi Neto Risen Antarkabupaten/kota:

Perbandingan selisih antara jumlah migran masuk risen antarkabupaten/kota dengan migran keluar risen antarkabupaten/kota per 100 penduduk yang berpeluang bermigrasi di suatu kabupaten/kota.

Persentase Komuter:

Persentase penduduk umur 5 tahun ke atas yang bekerja/sekolah di luar kabupaten/kota tempat tinggalnya dan secara rutin pergi-pulang pada hari yang sama terhadap total penduduk umur 5 tahun ke atas di kab/kota tempat tinggalnya.

PEKERJAAN

Bekerja:

Kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Long Form SP2020 mencatat penduduk bekerja untuk umur 15 tahun ke atas.

Lapangan Usaha/Pekerjaan :

bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja, atau yang dihasilkan oleh perusahaan/kantor tempat responden bekerja. Terdapat 17 sektor lapangan usaha.

Status Pekerjaan:

kedudukan seseorang sebagai pelaku pekerjaan pada suatu unit usaha.

INDIKATOR DISABILITAS

Penyandang Disabilitas :

Disabilitas tidak sama dengan kecacatan. Penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. (UU RI No. 8 Tahun 2016).

INDIKATOR PENDIDIKAN

Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan:

Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan kepemilikan sertifikat/ijazah pada suatu jenjang tertentu.

INDIKATOR PERUMAHAN

Ketahanan Bangunan:

Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yaitu bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas memenuhi syarat sebagai berikut:

- Bahan bangunan atap berupa beton, genteng, kayu/sirap, atau seng.
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, atau batang kayu.
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, atau semen/bata merah.

DAFTAR ISI

Selayang Pandang Long Form SP2020	1		
Gambaran Umum Long Form SP2020.....	2		
Indikator Fertilitas.....	3		
Angka Kelahiran Total (TFR).....	4		
Angka Kelahiran Kasar (CBR) dan Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (ASFR).....	5		
Indikator Mortalitas.....	6		
Angka Kematian Kasar (CDR) dan Angka Kematian Kelompok Umur Tertentu.....	7		
Angka Kematian Penduduk Usia Dini	8		
Indikator Mobilitas.....	9		
Migrasi Seumur Hidup Antar Kab/Kota	10		
Migrasi Risen Antar Kab/Kota	11		
		Indikator Pendidikan.....	12
		Penduduk Umur 15+ Menurut Pendidikan.....	13
		Tingkat Pendidikan Antar Generasi.....	14
		Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah.....	15
		Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah Menurut Generasi.....	16
		Indikator Perumahan.....	17
		Ketahanan Bangunan.....	18
		Bahan Bangunan Utama Atap, Dinding, Lantai Rumah Terluas	19



Selayang Pandang *Long Form SP2020*

Long Form SP2020 yang dilaksanakan pada tahun 2022, merupakan bentuk dukungan Badan Pusat Statistik dalam program Prioritas Nasional (PN) 3, yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

Sensus Penduduk 2020 (SP2020) merupakan upaya Indonesia untuk menuju satu data kependudukan. Pelaksanaan SP2020 beralih menggunakan metode kombinasi melalui pemanfaatan data administrasi kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri sebagai data dasar dalam pelaksanaan SP2020.

Rangkaian kegiatan SP2020 dilaksanakan ke dalam dua tahapan. Tahapan pertama yaitu pendataan penduduk dengan menggunakan *short form* dan instrumen lainnya yang telah dilaksanakan pada tahun 2020. Tahapan selanjutnya pendataan berupa sensus sampel sebagai kelanjutan sensus penduduk menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan yang lebih banyak dan lebih kompleks atau disebut sebagai Pendataan *Long Form* SP2020. Pendataan *Long Form* SP2020 awalnya akan dilaksanakan pada tahun 2021, tapi adanya pandemi Covid-19 membuat Pendataan *Long Form* SP2020 digeser pada tahun 2022.

Pendataan *Long Form* SP2020 dilakukan untuk mendapatkan parameter demografi yang akurat dimana pendataannya dilaksanakan dengan mengumpulkan data-

data yang lebih lengkap tidak hanya terkait parameter demografi, tetapi juga terkait pendidikan, disabilitas, ketenagakerjaan maupun perumahan.

Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilaksanakan di seluruh wilayah di Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 4.294.896 rumah tangga dalam 268.431 blok sensus (BS). Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilakukan hanya kepada sampel rumah tangga terpilih dan pelaksanaannya terbagi menjadi dua tahap. Tahap pertama merupakan pemutakhiran dan tahap kedua pencacahan. Pemutakhiran dilakukan pada periode 15-31 Mei 2022 terhadap seluruh rumah tangga yang tinggal di blok sensus terpilih yang tersebar di 514 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Setelah dilakukan pemutakhiran, kemudian dilakukan pengambilan sampel sebanyak 16 rumah tangga. Hanya sebanyak 16 rumah tangga yang terpilih sebagai sampel di tiap-tiap blok sensus tadi yang kemudian dilakukan pendataan dengan kuesioner pada periode 1-30 Juni 2022.

Misi Besar Long Form SP2020



Benchmark indikator
kependudukan Indonesia



Potret Demografi Indonesia
setelah melewati gelombang ke-
2 Pandemi COVID-19



Evaluasi capaian pembangunan
di bidang kependudukan pada
SDGs dan RPJMN



Dasar penentuan kebijakan
pembangunan menuju
Indonesia Emas 2045

GAMBARAN UMUM LONG FORM SP2020

Pendataan dengan sampel terbesar sepanjang sejarah

4,29 juta

Rumah Tangga

268.431

Blok Sensus

78 ribu

Petugas Lapangan

Jadwal

Persiapan

2021–Maret 2022

**Pra Lapangan
(rekrutmen dan pelatihan)**

Februari–Mei 2022

Pendataan Lapangan

Mei–Juni 2022

**Pengolahan dan
Diseminasi**

Juni 2022–23 Januari 2023

Inovasi



Dashboard dynamic weighting untuk evaluasi indikator real time



Dashboard monitoring untuk pemantauan kegiatan lapangan secara real time



Penjaminan kualitas sebagai early warning dalam upaya menjaga kualitas data



Penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, CATI)

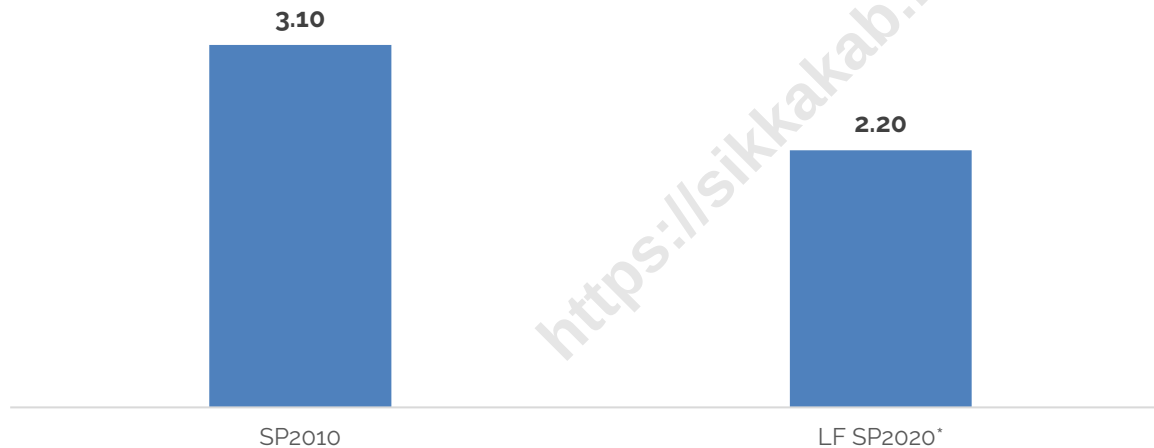


Indikator Fertilitas

ANGKA KELAHIRAN TOTAL (TFR)

TFR Kabupaten Sikka Hasil Long Form SP2020: Menuju Replacement Level

Tren TFR Kabupaten Sikka SP2010 - LF SP2020*



TFR Kabupaten Sikka
Hasil Long Form
SP2020

2,20

Fertilitas Kabupaten Sikka menurun dalam sepuluh tahun terakhir. Sensus Penduduk 2010 mencatat angka TFR sebesar 3,10 yang berarti seorang perempuan melahirkan sekitar 3-4 anak selama masa reproduksinya. Sementara *Long Form* SP2020 mencatat TFR sebesar 2,20 yang berarti hanya sekitar 2 anak yang dilahirkan perempuan selama masa reprodukasinya.

Penurunan fertilitas mengakibatkan proporsi anak-anak dalam populasi ikut menurun. Kondisi ini dapat mengakibatkan rasio ketergantungan menjadi lebih rendah dan menciptakan bonus demografi. Pada tahun 2022, tercatat TFR sebesar 2,20. Angka ini semakin mendekati tingkat *Replacement Level* (2,1), artinya setiap wanita digantikan oleh satu anak perempuannya untuk menjaga kelangsungan pergantian generasi.

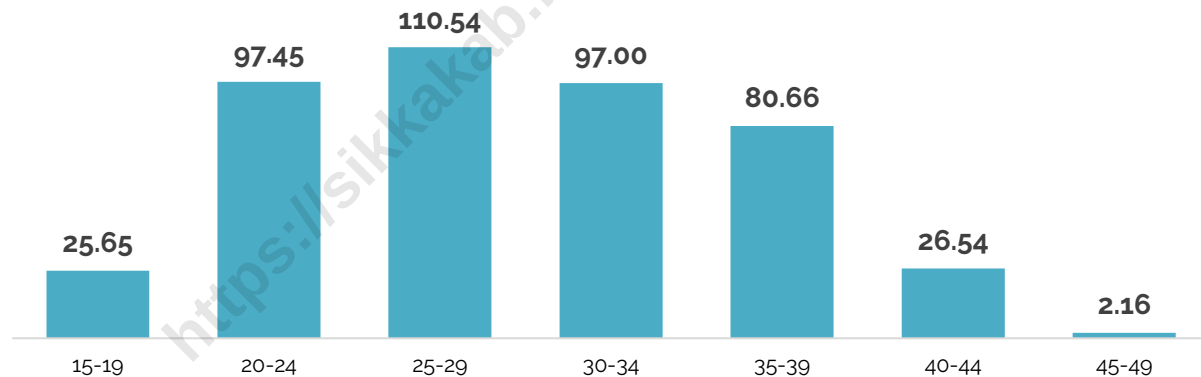
ANGKA KELAHIRAN KASAR (CBR) DAN ANGKA KELAHIRAN MENURUT KELOMPOK UMUR (ASFR)

Angka Kelahiran Kasar (CBR)

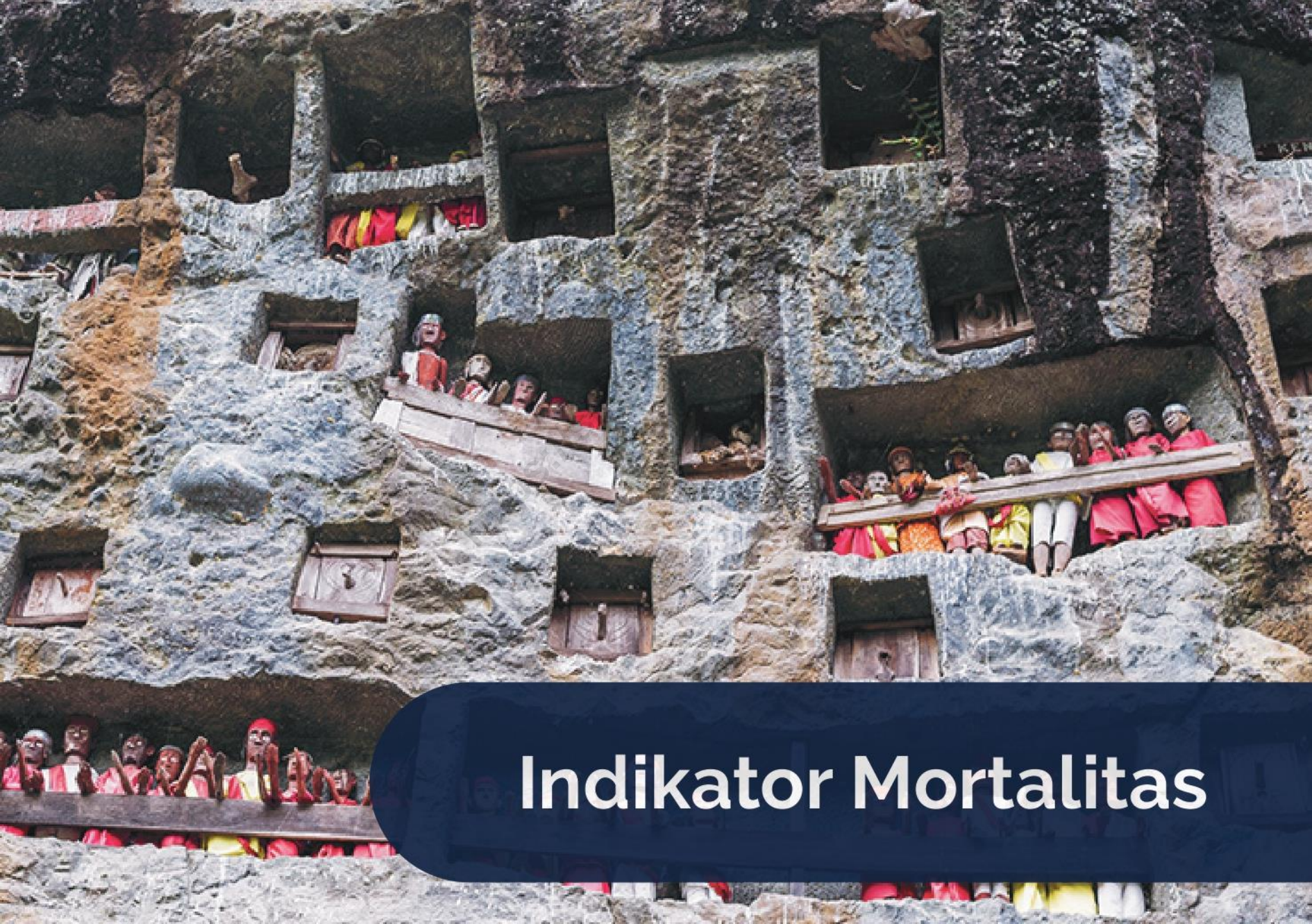


Hasil Long Form SP2020 mencatat terdapat 16,28 kelahiran hidup diantara 1000 penduduk Kabupaten Sikka.

Age Spesific Fertility Rate (ASFR)
Kabupaten Sikka Hasil LF SP2020



- Puncak ASFR terletak pada Wanita umur 25-29 tahun. Terdapat 110-111 kelahiran dari 1000 perempuan umur 25-29 tahun.
- Pola ASFR berbentuk U terbalik. Angka kelahiran sebesar 25-26 kelahiran diantara 1000 perempuan umur 15-19 tahun. Meningkat tajam menjadi 97-98 kelahiran per 1000 perempuan umur 20-24. lalu mencapai puncaknya pada kelompok umur 25-29 tahun. Pada kelompok umur selanjutnya, angka kelahiran menurun hingga sebesar 2-3 kelahiran per 1000 perempuan umur 45-49 tahun.
- Berdasarkan generasi, kelahiran didominasi oleh perempuan generasi millennial (kisaran umur 26-41 tahun)



Indikator Mortalitas

ANGKA KEMATIAN KASAR (CDR) DAN ANGKA KEMATIAN KELOMPOK UMUR TERTENTU

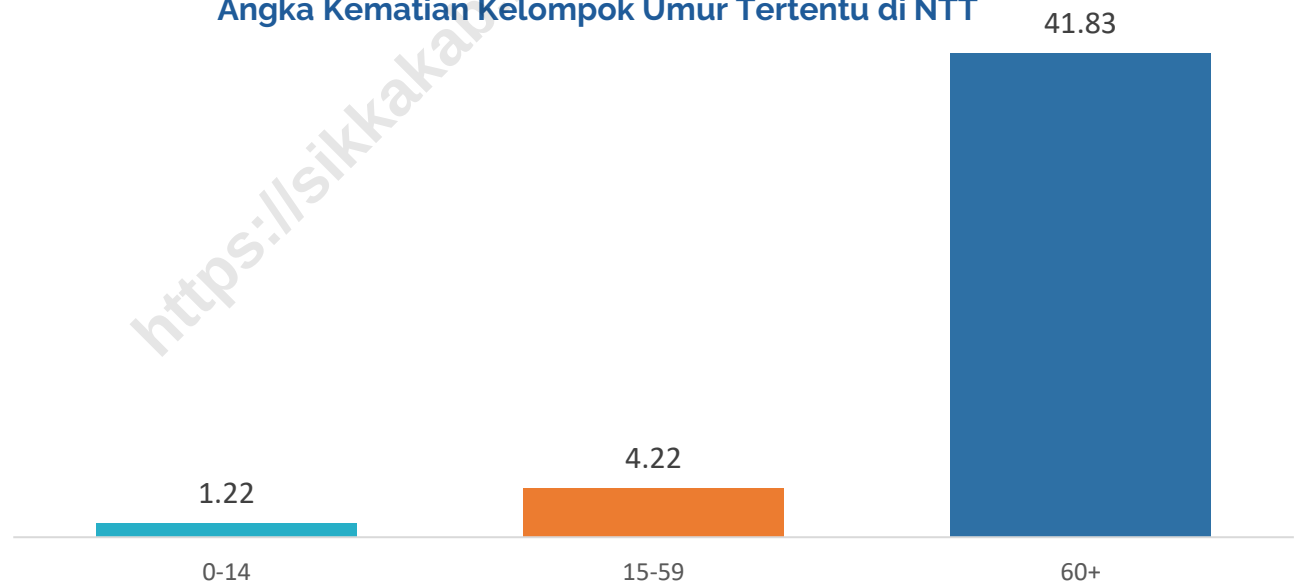
Angka Kematian Pada Kelompok Umur Lansia (60+ Tahun) Tertinggi. Kematian Umur 0-14 Tahun Terendah.

Angka Kematian Kasar (CDR)



Berdasarkan hasil Long Form SP2020 tercatat angka kematian kasar di Kabupaten Sikka sebesar 7,51. Artinya, terdapat 7 sampai dengan 8 kematian untuk tiap 1.000 penduduk Sikka.

Angka Kematian Kelompok Umur Tertentu di NTT

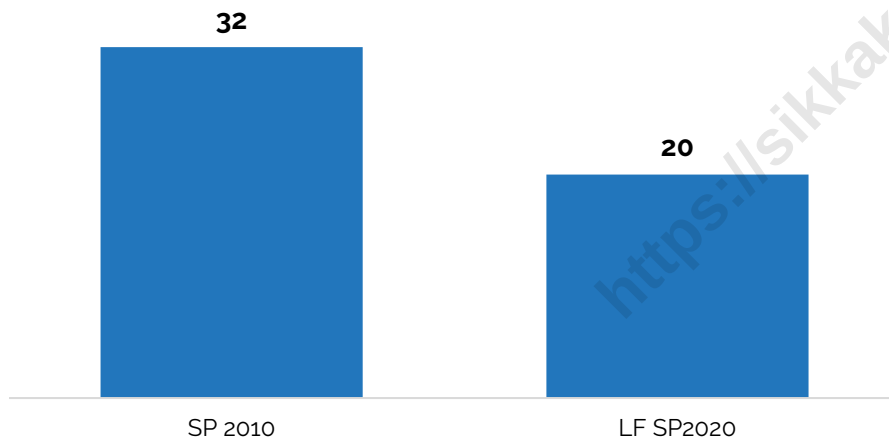


Berdasarkan kelompok umur, penduduk Kabupaten Sikka yang berada pada kelompok umur lansia (60 tahun ke atas) merupakan kelompok umur dengan angka kematian tertinggi yaitu 41,83. Artinya terdapat 41 sampai 42 kematian diantara 1000 lansia. Kematian lansia mencapai hampir 10 kali lipat adult mortality rate (kelompok usia 15-59 tahun) yang hanya sekitar 4,22 per 1000 penduduk. Sementara angka kematian kelompok usia 0-14 tahun sebesar 1,22 per 1000 penduduk.

ANGKA KEMATIAN PENDUDUK USIA DINI

Dalam rentang 10 tahun, penurunan Angka Kematian Bayi di Kabupaten Sikka hampir 50 persen.

Angka Kematian Bayi (IMR)



Selama periode satu dekade bonus demografi yang dialami Indonesia, Angka Kematian Bayi (AKB) cenderung menurun dari 32 per 1000 kelahiran hidup pada Sensus Penduduk 2010 menjadi 20 per 1000 kelahiran hidup pada Long Form SP2020. Perbaikan sarana dan prasarana kesehatan serta meningkatnya kualitas hidup wanita Indonesia membuat anak yang baru lahir semakin mampu bertahan hidup.

Child Mortality Rate (Angka Kematian Anak 1-4 Tahun)



Terdapat 4-5 kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun, per 1000 anak umur 1-4 tahun di Kabupaten Sikka

Under 5 Mortality Rate (Angka Kematian Balita)



Setiap 1000 balita di Kabupaten Sikka, 23-24 diantaranya tidak akan berhasil mencapai umur tepat lima tahun.



Indikator Mobilitas

MIGRAN SEUMUR HIDUP ANTARKABUPATEN/KOTA

9,88%

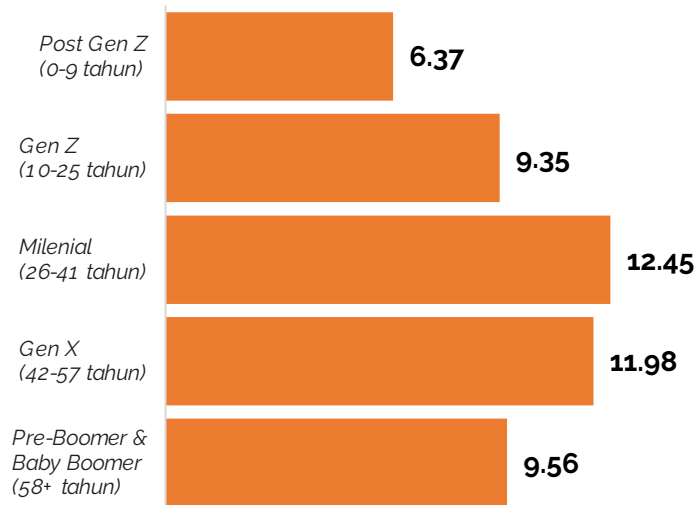
9 dari 100 penduduk Kabupaten Sikka lahir di luar Kabupaten Sikka

Komposisi Migran Seumur Hidup Antarkabupaten/kota Menurut Jenis Kelamin



Lebih dari setengah migran seumur hidup di Sikka berjenis kelamin Perempuan.

Angka Penduduk Berstatus Migran Seumur Hidup Antarkabupaten/kota Menurut Generasi



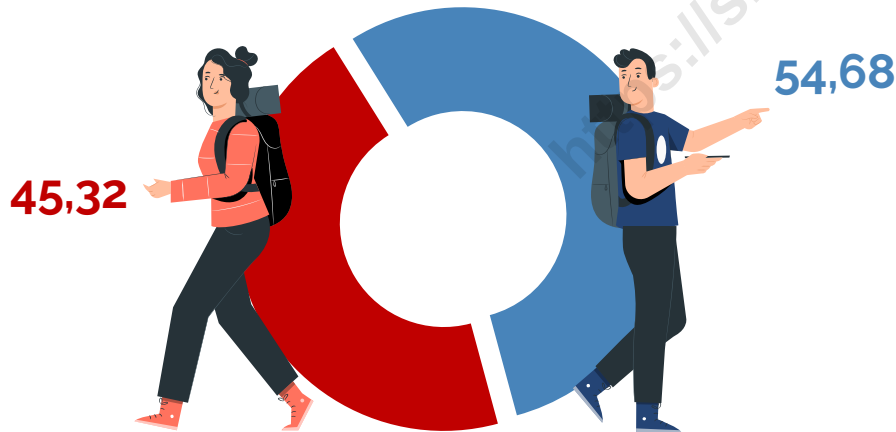
- Angka penduduk berstatus migran seumur hidup pada generasi **milenial** lebih tinggi dibandingkan dengan generasi lainnya
- Dari 100 penduduk generasi **milenial** di Kabupaten Sikka sekitar 12-13 orang di antaranya lahir di luar Kabupaten Sikka

MIGRAN RISEN ANTARKABUPATEN/KOTA

7,03%

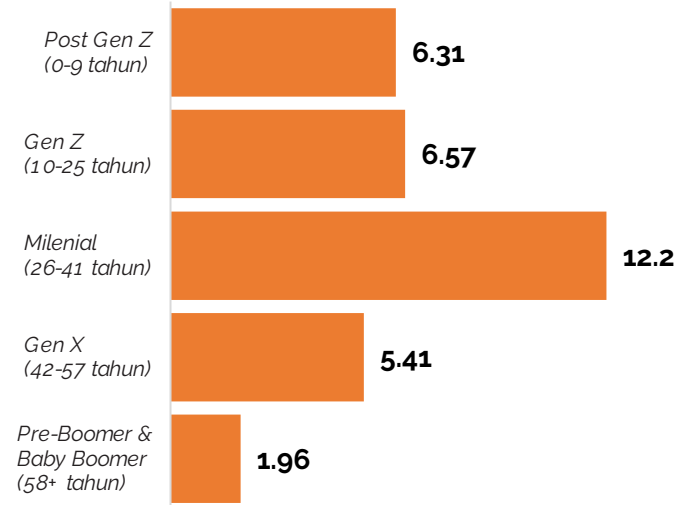
Sebanyak 7 dari 100 penduduk berumur 5 tahun ke atas di Kabupaten Sikka bertempat tinggal di Kabupaten/Kota lain 5 tahun sebelumnya.

Komposisi Migran Risen Antarkabupaten/kota Menurut Jenis Kelamin



Lebih dari setengah migran risen di Sikka berjenis kelamin laki-laki.

Angka Penduduk Berstatus Migran Risen Antarkabupaten/kota Menurut Generasi



- Sebanyak 12 dari 100 penduduk generasi milenial di Kabupaten Sikka merupakan migrasi risen (5 tahun yang lalu tidak tinggal di Kabupaten Sikka)
- Generasi yang lebih muda ([post gen z](#), [generasi z](#) dan [milenial](#)) memperlihatkan angka penduduk berstatus migran risen lebih tinggi daripada generasi yang lebih tua ([generasi x](#), [pre-boomer](#) dan [baby boomer](#))

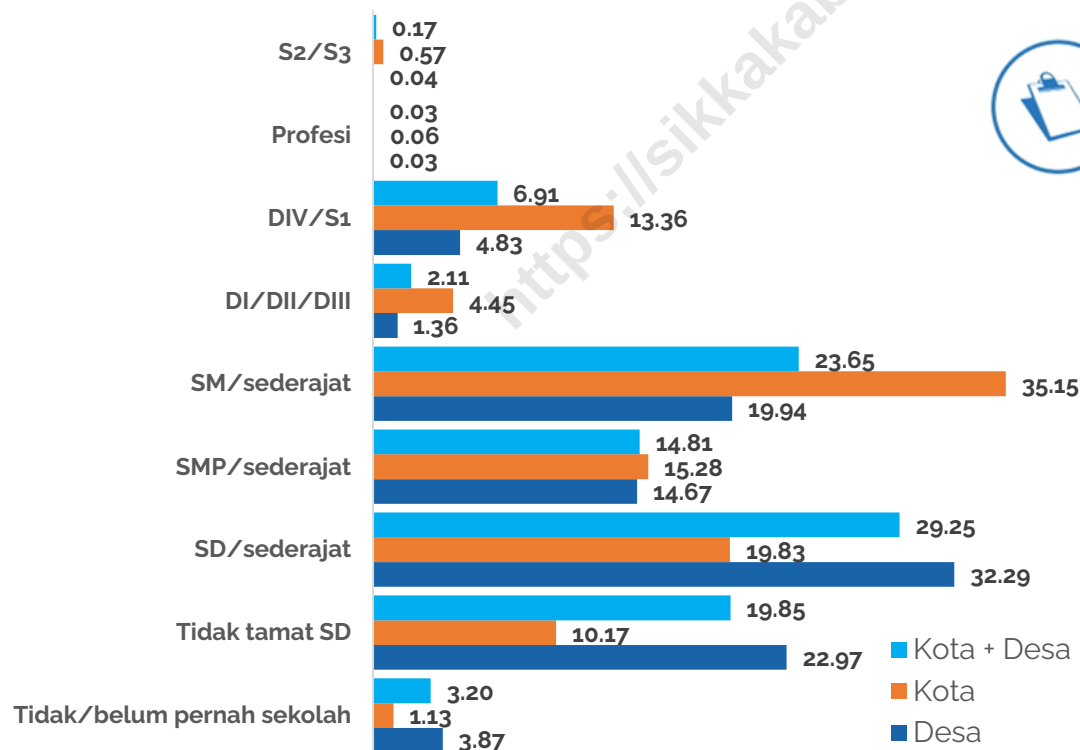


Indikator Pendidikan

PENDUDUK UMUR 15+ MENURUT PENDIDIKAN

Mayoritas Penduduk Kabupaten Sikka Berumur 15 Tahun Ke Atas Berpendidikan Sekolah Dasar Atau Sederajat.

Persentase Penduduk Kabupaten Sikka Umur 15+ Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, Menurut Wilayah

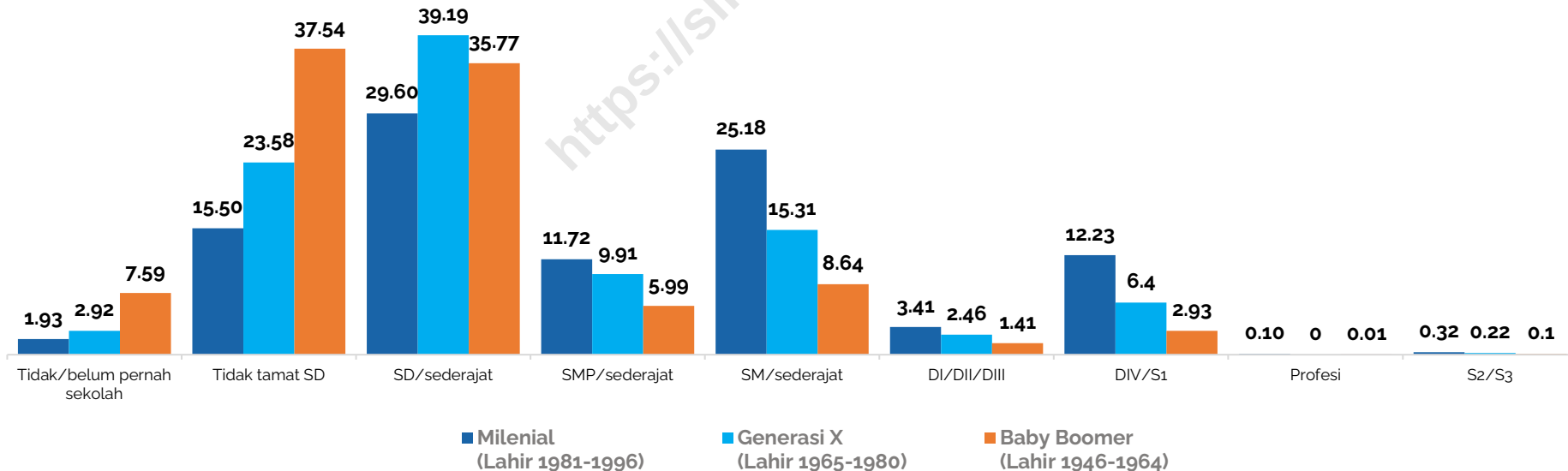


- Mayoritas penduduk Kabupaten Sikka berumur 15 tahun ke atas berpendidikan Sekolah Dasar atau Sederajat.
- Mayoritas penduduk Kabupaten Sikka berumur 15 tahun ke atas di perkotaan berpendidikan Sekolah Menengah atau Sederajat, sedangkan di perdesaan berpendidikan Sekolah Dasar atau Sederajat.

TINGKAT PENDIDIKAN ANTAR GENERASI

Mayoritas tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi Milenial dan Generasi X di Kabupaten Sikka adalah Sekolah Dasar atau Sederajat, sementara mayoritas Generasi Baby Boomer tidak menamatkan Pendidikan Sekolah Dasar.

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan pada Generasi Milenial, , Generasi X, dan Baby Boomer Kalimantan Barat (Persen)



KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH

Indonesia merupakan negara dengan berbagai macam suku bangsa, dengan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Mayoritas penduduk Indonesia mampu berbahasa Indonesia. Sebagian penduduk juga tetap mempertahankan kelestarian bahasa daerah melalui penggunaan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan tetangga/kerabat.

Kemampuan Berbahasa Indonesia



98,69%



Penduduk Kabupaten Sikka bisa menggunakan Bahasa Indonesia

Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga

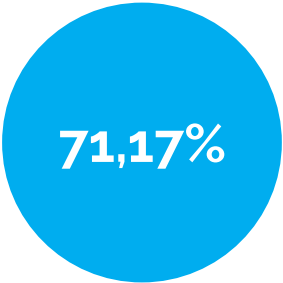


74,90%



Penduduk Kabupaten Sikka menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan keluarga

Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat



71,17%



Penduduk Kabupaten Sikka menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan tetangga/kerabat

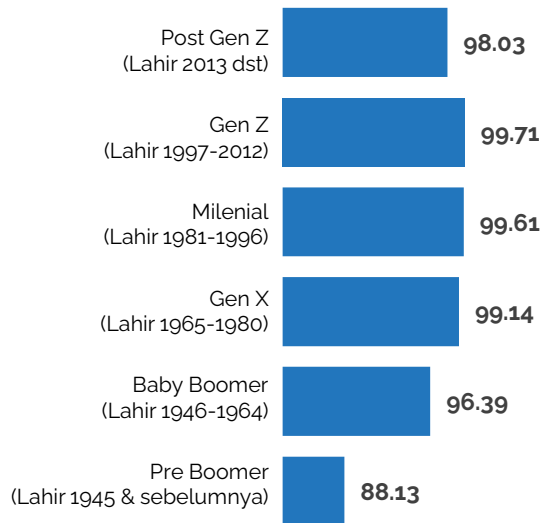
*)Catatan: Long Form SP2020 mengumpulkan informasi bahasa untuk penduduk umur 2 tahun ke atas

KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH MENURUT GENERASI

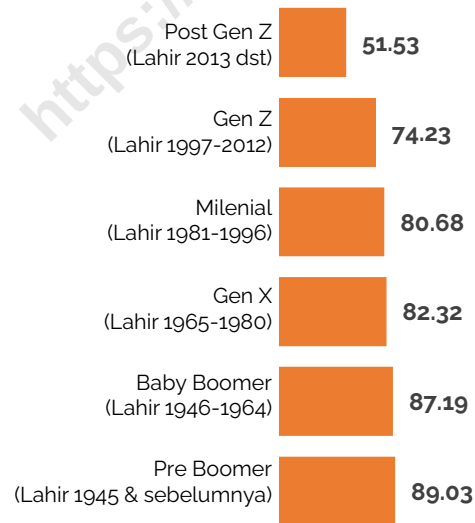
Penggunaan Bahasa Daerah Semakin Ditinggalkan oleh Generasi yang Lebih Muda

Di tengah maraknya penggunaan bahasa asing untuk berkomunikasi, Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional serta bahasa daerah sebagai simbol budaya perlu untuk terus dijaga antar generasi. Persentase penutur bahasa daerah antar generasi Pre-boomer ke generasi Post Gen Z semakin berkurang. Lebih lanjut, lebih dari 90 persen generasi Post Gen Z hingga generasi Baby Boomer dapat berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia, namun generasi Pre-boomer yang mampu berbahasa Indonesia hanya sekitar 80 persen.

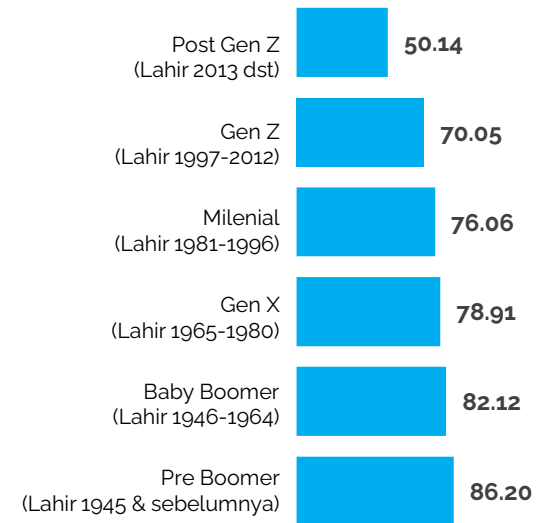
Persentase Penduduk dengan Kemampuan Berbahasa Indonesia



Persentase Penduduk dengan Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga



Persentase Penduduk dengan Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat





Indikator Perumahan

KETAHANAN BANGUNAN

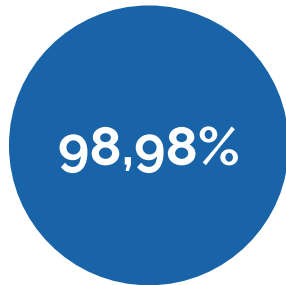
49,00%

rumah tangga Kabupaten
Sikka menempati rumah
yang memenuhi syarat
ketahanan bangunan

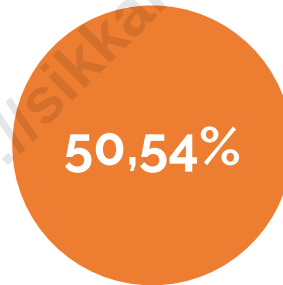
Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yang dilihat dari bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas.

BAHAN BANGUNAN UTAMA ATAP, DINDING, LANTAI RUMAH TERLUAS

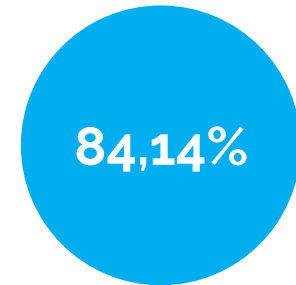
Persentase rumah tangga Kabupaten Sikka yang menempati rumah dengan atap yang memenuhi syarat ketahanan bangunan



Persentase rumah tangga Kabupaten Sikka yang menempati rumah dengan dinding yang memenuhi syarat ketahanan bangunan



Persentase rumah tangga Kabupaten Sikka yang menempati rumah dengan lantai yang memenuhi syarat ketahanan bangunan



Bahan bangunan utama atap, dinding dan lantai rumah terluas yang memenuhi syarat ketahanan bangunan, yaitu:

- Bahan bangunan atap berupa beton, genteng, kayu/sirap, atau seng.
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, atau batang kayu.
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, atau semen/bata merah.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIKKA**

Jl. Wairklau No. 29 Maumere 86112 Nusa Tenggara Timur
Telp (0382) 21371, Faks (0382) 23250,
Homepage : www.sikkakab.bps.go.id, Email : bps5310@bps.go.id